



**KARYA TULIS ILMIAH**

**MANAJEMEN JALAN NAPAS BUATAN TERHADAP BERSIHAN JALAN  
NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN CKB (CEDERA  
KEPALA BERAT) DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* (ICU)  
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022: STUDI KASUS**

**Oleh:**

**LUSI ARIYANTI**

**NIM : 2104084**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**2022**

MANAJEMEN JALAN NAPAS BUATAN TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN CKB (CEDERA KEPALA BERAT) DI  
RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* (ICU) RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA TAHUN 2022: STUDI KASUS

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Ners

Oleh :

Lusi Ariyanti

NIM : 2104084

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA

YAKKUM YOGYAKARTA

2022

**KARYA TULIS ILMIAH**

**MANAJEMEN JALAN NAPAS BUATAN TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF PADAPASIEEN DENGAN CKB (CEDERA KEPALA BERAT) DI  
RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* (ICU) RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA TAHUN 2022: STUDI KASUS**

Oleh :

Lusi Ariyanti

NIM : 2104084

Karya Tulis Ilmiah Ini disetujui pada tanggal 02 November 2022

Pembimbing :



Dwi Nugroho Heri S, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS

NIK. 990032

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**MANAJEMEN JALAN NAPAS BUATAN TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF PADAPASIEEN DENGAN CKB (CEDERA KEPALA BERAT) DI  
RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA TAHUN 2022: STUDI KASUS**

Oleh :

Lusi Ariyanti

NIM : 2104034

Karya Tulis Ilmiah Ini disetujui pada tanggal 03 November 2022

Dosen Pembimbing :



(Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS)

NIK : 990032

Mengesahkan :

Ketua STIKES Bethesda Yakkum  
Yogyakarta



Nurfa Karlingtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.,  
Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS.

NIK : 030039

Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIK : 110070

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pasien dengan cedera kepala berat yang mengalami penurunan kesadaran akan mengalami gangguan pada jalan napas, sehingga dibutuhkan manajemen jalan napas. Pasien yang mengalami gangguan pada jalan napas akan dilakukan penanganan jalan napas buatan (artificial airway). Masalah keperawatan yang muncul pada pasien cedera kepala berat yang terpasang jalan napas buatan antara lain bersihan jalan nafas tidak efektif akibat adanya retensi sputum pada saluran napas.

**Gejala utama:** Temuan klinis pada pasien, RR: 29x/menit, SpO<sub>2</sub>: 92%, suara nafas: ronchi, slem: keruh.

**Intervensi terapeutik:** Manajemen jalan napas buatan

**Outcome:** Terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah intervensi manajemen jalan napas. Pada pre test rata-rata hasil RR (22-29x/menit), SpO<sub>2</sub> 92-96%, sedangkan pada post test rata rata hasil RR (16-24x/menit), SpO<sub>2</sub> 97%.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan rata-rata hasil RR dan SpO<sub>2</sub> sebelum dan sesudah intervensi manajemen jalan napas buatan.

**Kata kunci:** Cedera Kepala Berat - Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif - Manajemen Jalan Napas

STIKES BETHESDA YAKKUM

## ABSTRACT

**Background:** Patients with severe head injuries who experience decreased consciousness will experience airway problems, so airway management is needed. Patients who have problems with the airway will be treated with an artificial airway. Nursing problems that arise in severe head injury patients who have an artificial airway installed include ineffective airway clearance due to sputum retention in the airways.

**Main symptoms:** Clinical findings in the patient, RR: 29x/minute, SpO<sub>2</sub>: 92%, breath sounds: rhonchi, smooth: cloudy.

**Therapeutic intervention:** artificial airway management

**Outcome:** there are differences in the results before and after the airway management intervention. In the pre-test the average RR results (22-29x/minute), SpO<sub>2</sub> 92-96%, while in the post-test the average results RR (16-24x/minute), SpO<sub>2</sub> 97%.

**Conclusion:** there is a difference in the mean results of RR and SpO<sub>2</sub> before and after the intervention of artificial airway management.

**Keywords:** Severe Head Injury - Ineffective Airway Clearance - Airway Management

STIKES BETHESDA WAKKUM